

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan Pengaruh Kredit Usaha Rakyat Terhadap Perkembangan omzet UMKM toko kelontong di Kota Padang. Penelitian ini dilakukan pada populasi atau sample tertentu. Data yang dikumpulkan dianalisis secara kuantitatif atau statistik menggunakan instrumen yang ditentukan. Metode ini digunakan untuk menguji hipotesis yang telah dibuat sebelumnya.

Data kuantitatif adalah data yang terdiri dari angka – angka atau data kualitatif yang diangkakan melalui proses skoring. Semua jenis data kuantitatif dapat diolah atau dianalisis dengan menggunakan Teknik perhitungan matematika atau statistika, terlepas dari bentuknya.

B. Pendekatan Penelitian

Penelitian kuantitatif pada penelitian ini menggunakan metode survey, yang menekankan pada penelitian ini relasional, yaitu mempelajari hubungan antar variabel untuk mendukung hipotesis yang dipengaruhi secara langsung dan tidak langsung. Dengan demikian, sampel populasi diambil dan kuesioner digunakan sebagai alat pengumpulan data utama.

Menurut penjelasan di atas, metode penelitian ini menggunakan survey untuk mengumpulkan informasi dari UMKM toko kelontong di Kota Padang yang menggunakan Kredit Usaha Rakyat (KUR) terhadap perkembangan omzet. Penelitian melibatkan data dan analisis kuantitatif atau statistic untuk mrnguji hipotesis yang sudah ada.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah UMKM toko kelontong di Kota Padang, dan yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah pengaruh Kredit Usaha Rakyat (KUR) Terhadap Perkembangan Omzet UMKM Toko Kelontong di Kota Padang.

D. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan oleh peneliti dimulai dari pengajuan judul pada bulan Oktober sampai bulan November 2024 selesai. Peneliti melakukan penelitian pada UMKM toko kelontong di Kota Padang yang menggunakan progam Kredit Usaha Rakyat (KUR).

E. Populasi Dan Sample Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah subjek dan objek yang menjadi tujuan dalam penelitian yang jumlah dan karakteristiknya ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian membuat kesimpulan. Populasi dapat terdiri dari orang atau barang yang layak untuk dipelajari.⁵⁰ Populasi dalam penelitian ini terdiri dari pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) toko kelontong yang beroperasi

⁵⁰ Supardi, "Populasi Dan Sampel Penelitian," *Unisia* 13, no. 17 (1993): 100-108,

di Kota Padang. Kriteria pemilihan populasi mencakup UMKM toko kelontong yang telah menerima program Kredit Usaha Rakyat (KUR).

Tabel 3.1

Jumlah UMKM toko kelontong Menggunakan KUR di Kota Padang Tahun 2023

Kecamatan	Jumlah Pelaku Usaha
Padang Utara	19
Padang Barat	25
Padang Timur	21
Padang Selatan	14
Nanggalo	12
Kuranji	6
Pauh	16
Lubuk Begalung	4
Total	117

Sumber data : BNI Ahmad Yani Padang

2. Sampel

Peneliti menetapkan sampel sebagai bagian dari populasi berdasarkan berbagai faktor. Ini mencakup masalah yang dihadapi penelitian, tujuan

penelitian, hipotesis yang ingin dicapai, metode penelitian, dan alat yang digunakan untuk melakukan penelitian.

Berdasarkan jumlah populasi UMKM toko kelontong di Kota Padang sebanyak 117 pelaku yang memakai dana Kredit Usaha Rakyat (KUR) dengan jangka waktu dua tahun terakhir, untuk melihat perubahan yang terjadi setelah penerimaan KUR, maka sebanyak 54 sampel digunakan dalam penelitian.

Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah teknik *non probability sampling* (sampel tidak berpeluang) yang merupakan teknik sampling yang tidak memberikan peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Dengan teknik *purposive random sampling*, dimana memilih orang atau sampel yang benar - benar menggunakan dana KUR selama lebih kurang 2 tahun dan memiliki kompetensi dengan topik penelitian. Digunakan rumus yang dikemukakan oleh *Slovin* sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah Sample Penelitian

N = Jumlah Populasi

E = 0,10 (10%)

$$n = \frac{117}{1 + 117 \times 0,10^2}$$

$$n = \frac{117}{1 + 117 \times 0,01}$$

$$n = \frac{117}{1 + 1,17}$$

$$n = \frac{117}{2,17}$$

$$n = 53,91$$

Jadi, jumlah sampel yang dibutuhkan 54 responden untuk penelitian ini dengan menggunakan rumus *Slovin* dengan populasi 117 dalam metode perhitungannya.

F. Sumber Data

Data yang dikumpulkan secara langsung disebut sebagai data sekunder dan dikumpulkan melalui penyebaran kusioner atau angket kepada sampel.

G. Teknik Pengumpulan Data

Data yang akan diproses dikumpulkan memalui teknik pengumpulan data. Dalam penelitian kuantitatif, kusioner atau angket dapat digunakan untuk mengumpulkan data.

Data penelitian dikumpulkan dari kusioner yang dibagikan kepada pelaku UMKM toko kelontong yang memakai progam Kredit Usaha Rakyat (KUR) di Kota Padang. Kusioner juga dikenal sebagai angket, digunakan untuk mengumpulkan data dengan mengajukan pernyataan kepada responden untuk menjawab berbagai jenis pertanyaan tertulis.

H. Instrumen Penelitian

Instrument penelitian merupakan alat bantu bagi peneliti dalam mengumpulkan data. Pertanyaan-pertanyaan yang ada didalam kuesioner penelitian ini nantinya menggunakan skala *likert*. Skala *likert* adalah suatu skala yang digunakan sebagai alat ukur pendapatan, sikap dan persepsi atas jawaban yang diberikan oleh responden. Skala *likert* menggunakan penjabaran variable penelitian sebagai indikator penelitian untuk tiap-tiap pertanyaan didalam kuesioner. Penelitian ini menggunakan 5 kriteria penilaian sebagai berikut:

Tabel 3.2
Kriteria Skors Penilaian

No	Penilaian	Kode	Skors
1	Sangat Setuju	SS	5
2	Setuju	S	4
3	Netral	N	3
4	Tidak Setuju	TS	2
5	Sangat Tidak Setuju	STS	1

Sumber: Sugiyono

I. Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Variabel dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel Independen

Variabel independen atau sering juga disebut variabel bebas. Variabel ini merupakan variabel yang mempengaruhi perubahan dalam variabel terikat dan mempunyai hubungan positif dan negatif. Adapun yang menjadi variabel dalam penelitian ini yaitu Kredit Usaha Rakyat (X).

2. Variabel Dependen

Variabel dependen atau sering juga disebut variabel kriteria. Variabel ini menjadi perhatian utama sebagai faktor yang berlaku dalam pengamatan dan sekaligus menjadi sasaran dalam penelitian. Adapun yang menjadi variabel dalam penelitian ini yaitu Perkembangan Omzet Usaha Mikro Kecil Menengah (Y) sebagai variabel terikat.

J. Teknik Analisi Data

1. Uji Kualitas Data

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui apakah alat pengukur yang digunakan benar – benar dapat memberikan nilai perubahan yang akan diukur, bukan nilai perubahan lain. Pengujiannya menggunakan *metode correlate bivariate* yaitu korelasi antara pernyataan setiap item dengan jumlah item setiap variabel dengan memperhatikan skala yang digunakan yaitu skala yang berbentuk ordinal, rating, dan interval. Pengujian menggunakan dua sisi dengan taraf signifikan sebesar 0.05, serta untuk menentukan nilai R table menggunakan rumus $df = (N-2)$

- 1) Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka alat ukur penelitian yang digunakan adalah signifikan.
- 2) Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka alat ukur penelitian yang digunakan adalah tidak signifikan.

b. Uji Reabilitas

Uji reabilitas percobaan untuk mengetahui apakah instrument yang digunakan dapat menghasilkan nilai yang konsisten. Tujuan uji reabilitas adalah untuk mengukur alat yang digunakan untuk menghasilkan hasil yang konsisten, dapat diandalkan, dan tidak terpengaruh oleh variabel eksternal. Alat pengelolaan data *IBM SPSS Statistics 23* digunakan untuk melakukan uji reabilitas variabel penelitian ini, dengan batas 0,6 untuk menentukan apakah mereka *reliabel* atau tidak.

2. Uji Asumsi Klasik

Alat yang digunakan adalah uji asumsi Klasik yaitu untuk mengetahui apakah terdapat masalah dalam data regresi. Uji asumsi Klasik yang digunakan untuk mengetahui bagaimana pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Berikut uji asumsi Klasik yaitu:

1) Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal atau tidak. Regresi yang baik adalah regresi yang memiliki data yang berdistribusi normal. Metode yang baik yang layak digunakan dalam penelitian ini adalah metode kolmogorovsmirnov untuk mengetahui normal

atau tidaknya data yang digunakan. Uji kolmogorov smirnov adalah uji beda antara data yang di uji normalitasnya dengan data normal baku. Dengan pengambilan keputusan:

- a) Jika $\text{Sig} > 0,05$ maka data berdistribusi normal.
- b) Jika $\text{Sig} < 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal.

2) Uji Heterokedasitas

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaknyamanan varian dari residual satu pengamatan lainnya. jika varian berbeda disebut heterokedastisitas. Jika tidak ada pola tertentu dan tidak menyebar diatas dan dibawah angka nol pada sumbu Y, maka tidak terjadi heterokedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang tidak heterokedastisitas.⁵¹

Deteksi ada tidaknya heterokedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot, regresi yang tidak terjadi heterokedastisitas jika:

- a) Titik-titik data menyebar diatas dan dibawah atau di sekitar
- b) angka 0.
- c) Titik-titik data tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah
- d) Penyebaran titik-titik data tidak boleh membentuk pola
- e) bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali.

⁵¹ Imam Ghozali.

f) Penyebaran titik-titik data tidak berpola

3. Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis ini digunakan untuk mengetahui ada dan tidaknya atau seberapa besar pengaruh antara variabel X (independen) terhadap variabel Y (dependen) Sugiyono (2014:270). Analisis ini mengestimasi besarnya koefisien yang dihasilkan dari persamaan yang bersifat linear, yang melibatkan satu variabel bebas sebagai alat prediksi besarnya nilai variabel terikat. Maka persamaan regresi linear sederhana adalah sebagai berikut:

$$Y = a + bX + e$$

Keterangan:

Y = Perkembangan Omzet Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)

a = Konstanta

b = Koefisien Regresi

X = Kredit Usaha Rakyat (KUR)

e = Error (tingkat kesalahan)

4. Uji Hipotesis (Uji t)

Uji t merupakan pengujian masing – masing variabel indenpenden yang dilakukan untuk mengetahui apakah secara individu variabel indenpenden berpengaruh signifikan terhadap variabel indepenen. Pengujian ini dapat dilakukan dengan membandingkan hadil dari t hitung dengan t table atau dapat juga dilakukan dengan membandingkan probabilitasnya pada derajat keyakinan tertentu. Jika $t \text{ hitung} < t \text{ table}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Artinya

variabel indenpenden tidak mempengaruhi variabel dependen secara signifikan. Sebaliknya, jika $t \text{ hitung} > t \text{ table}$, maka H_0 ditolak H_a diterima. Artinya variabel indenpenden berpengaruh terhadap variabel dependen secara signifikan.

5. Uji Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) menjelaskan variasi pengaruh variabel – variabel bebas terhadap variabel terikatnya, atau dapat pula dikatakan sebagai proporsi seluruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Nilai koefisien determinasi dapat diukur oleh nilai *RSquare* atau *Adjusted R-Square*. *R-Square* digunakan pada saat variabel bebas hanya 1 saja (biasa disebut dengan Regresi Linier Sederhana), sedangkan *Adjusted R-Square* digunakan pada saat variabel bebas lebih dari satu. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel – variabel independent menjelaskan variasi dependen amat terbatas.

UIN IMAM BONJOL
PADANG